

## Analisis perbandingan price earning ratio (PER)

Nur Afni<sup>1✉</sup>, Nurul Huda<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE), Bima.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya perbedaan Price Earning Ratio antara PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian komparatif (perbandingan). Penelitian komparatif digunakan untuk mengetahui perbandingan Price Earning Ratio antara PT. Indika Energy Tbk (X1) dan PT. Adaro Energy Tbk (X2). Variabel dalam penelitian ini Adalah PER (Price Earning Ratio). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu mengambil sampel yang ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk selama 10 tahun mulai dari tahun 2011 sampai tahun 2020. Analisis data yang digunakan berupa uji – t Dua sampel Independen. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan Price Earning Ratio antara PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk, hasil interpretasi data dapat nilai membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jadi  $\{(-1,147) < (2,101)\}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Kata kunci:** PER (Price Earning Ratio); PT Indika Energy Tbk; PT Adaro Energy Tbk

## Comparative analysis of price earning ratio (PER)

### Abstract

*This study aims to analyze the presence or absence of differences in Price Earning Ratio between PT. Indika Energy Tbk and PT. Adaro Energy Tbk. The type of research used in this study is comparative (comparative) research. Comparative research is used to determine the comparison of Price Earning Ratio between PT. Indika Energy Tbk (X1) and PT. Adaro Energy Tbk (X2). The variable in this study is PER (Price Earning Ratio). The sampling method used is the purposive sampling method, which is to take a sample that was determined beforehand based on the purpose and objectives of the study and the sample in this study is a financial report at PT. Indika Energy Tbk and PT. Adaro Energy Tbk for 10 years from 2011 to 2020. The data analysis used was in the form of a t-test of Two Independent samples. The results of the analysis show that there is no difference in Price Earning Ratio between PT. Indika Energy Tbk and PT. Adaro Energy Tbk, the results of the data achievement can be a comparative value of calculation and  $t_{tabel}$ . If the counting  $< t_{tabel}$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected. So  $\{(-1,147) < (2,101)\}$ , then  $H_0$  is accepted and  $H_a$  is rejected.*

**Key words:** PER (Price Earning Ratio); PT Indika Energy Tbk; PT Adaro Energy Tbk

## PENDAHULUAN

Industri pertambangan merupakan industri yang penting bagi perkembangan perekonomian negara. Hal ini tidak terlepas dari perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang industri pertambangan di Indonesia. Perusahaan Pertambangan merupakan salah satu kategori sektor industri pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki peluang untuk tumbuh dan berkembang. Kondisi ini akan berpengaruh dengan tingkat persaingan antar perusahaan. *Agency Teory* menyatakan bahwa terdapat hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agen) yaitu manajemen perusahaan. Investor dalam hal ini melihat pertumbuhan perusahaan sebagai bahan pertimbangan yang penting, karena dengan melihat pertumbuhan perusahaan investor dapat memperkirakan prospek perusahaan di masa yang akan datang dalam menghasilkan laba.

Keputusan investor untuk membeli atau menjual saham sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan atau disebut juga dengan kondisi fundamental perusahaan. Perusahaan yang berkinerja baik akan mendapat perhatian khusus dari para pengguna informasi keuangan. Para pengguna informasi keuangan akan semaksimal mungkin melakukan analisis fundamental yang meliputi bagaimana kemampuan jangka panjang perusahaan tersebut, berapa besaran laba dalam setiap penjualan, berapa besaran laba dalam setiap lembar saham, keefektifan manajemen dalam mengelola aset dan analisis fundamental yang lain (Darmadji, 2015).

Informasi ini akan sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan. Salah satu indikator nilai perusahaan adalah kapitalisasi perusahaan tersebut. Nilai kapitalisasi diperoleh dari harga saham dikali lembar saham yang beredar. Harga saham akan mengalami fluktuasi seiring perubahan keadaan keuangan perusahaan, rencana-rencana jangka panjang perusahaan, keadaan ekonomi negara secara menyeluruh dan kekuatan tawar menawar pembeli dan penjual di pasar sekunder.

Secara umum harga saham akan dipengaruhi oleh faktor fundamental dan faktor teknikal. Faktor fundamental berkaitan dengan keadaan keuangan perusahaan itu, sedangkan faktor teknikal berkaitan dengan keadaan perusahaan ditinjau dari *track record* perusahaan itu, keadaan perekonomian, risiko, ulasan tentang keuangan dan keadaan perekonomian yang dipublikasikan di media (Hanafi, 2005).

*Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara harga per saham dengan *earning per share* (EPS). *Price Earning Ratio* (PER) digunakan untuk menentukan harga wajar saham perusahaan. Penelitian ini menjadi penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kenaikan harga saham atau dengan kata lain faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan calon investor sebelum membeli saham sebuah perusahaan. Menurut Fahmi (2014), *Price Earning Ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara market price pershare (harga pasar perlembar saham) dengan earning pershare (laba perlembar saham).

PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk adalah dua perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan. PT. Indy ini berdiri sejak tahun 2000 dan terdaftar di BEI pada tahun 2008. Sedangkan PT Adaro Energy berdiri sejak tahun 2004 dan terdaftar di BEI pada tahun 2008.

Berikut ini data tabel *Price Earning Ratio* pada PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk tahun 2011-2020:

**Tabel 1.**

Data Harga Saham Pada PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk periode 2011-2020  
(Dalam satuan Rupiah)

TAHUN	HARGA SAHAM	HARGA SAHAM
	PT INDIKA ENERGY	PT ADARO ENERGY
2011	2,175	1,770
2012	1,420	1,590
2013	590	1,090
2014	510	1,040
2015	110	515
2016	750	1,695
2017	3,060	1,860
2018	1,585	1,215
2019	1,195	1,487

---

2020	1,730	1,430
------	-------	-------

---

Berdasarkan tabel 1 Harga Saham pada PT. Indika Energy Tbk mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Pada tahun 2011 harga saham mengalami kenaikan, pada tahun 2012-2015 harga saham mengalami penurunan, pada tahun 2016-2017 harga saham mengalami kenaikan, pada tahun 2018-2019 harga saham mengalami penurunan, pada tahun 2020 harga saham mengalami kenaikan.

Sedangkan Harga Saham pada PT. Adaro Energy Tbk mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Pada tahun 2011 harga saham mengalami kenaikan, pada tahun 2012-2015 harga saham mengalami penurunan, pada tahun 2016-2017 harga saham (PER) mengalami kenaikan, pada tahun 2018 harga saham mengalami penurunan, pada tahun 2019 harga saham mengalami kenaikan, pada tahun 2020 harga saham mengalami penurunan. Hal ini menjadi fenomena pada PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk, untuk para investor melakukan investasi. *Price Earning Ratio* yang tinggi mengindikasikan investor mengharapkan pertumbuhan laba bersih yang tinggi dari perusahaan. *Price Earning Ratio* yang tinggi pada saham dapat diinterpretasikan sebagai saham yang mahal jika pada periode waktu mendatang perusahaan tidak mampu meraih laba bersih yang tinggi. Tinggi rendahnya *Price Earning Ratio* di tentukan dengan membandingkan *Price Earning Ratio* saham lain atau *Price Earning Sektor* (pasar) yang sesuai untuk dijadikan perbandingan. Perusahaan yang merugi tidak memiliki *Price Earning Ratio*.

### Tinjauan Pustaka

#### Price Earning Ratio

Menurut Hani (2015) *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Sedangkan Menurut Noor (2014) *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio yang menunjukkan antara harga saham (market value) dengan laba per saham (Earning Per Share).

Menurut Hery (2016) *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham. Sedangkan Menurut Wiyono dan Kusuma (2017:69) *Price Earning Ratio* (PER) ini menunjukkan perbandingan antara harga saham dipasar atau harga perdana yang akan ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.

Menurut Harahap (2016) *Price Earning Ratio* (PER) menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. Sedangkan Menurut Sukamulja (2017) *Price Earning Ratio* menjelaskan valuasi harga per lembar saham, semakin tinggi nilai PER, maka semakin mahal harga perlembar saham, begitu pula sebaliknya. PER juga mencerminkan perkembangan (growth) saham tersebut. *Price Earning Ratio* diperoleh dengan cara (Wahyudiono, 2014) :

$$PER = \frac{\text{HARGA SAHAM}}{\text{EARNING PERSHARE (EPS)}}$$

#### METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian komparatif yaitu untuk mengetahui perbedaan di antara dua kelompok data (variabel) atau lebih (Hasan, 2010:116). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan *Price Earning Ratio* pada PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019:156). Instrumen penelitian yang digunakan yaitu daftar tabel berupa data laporan keuangan laporan laba rugi dan ikhtisar keuangan pada PT. Indika Energy, Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan pada PT. Indika Energy Tbk selama 13 tahun mulai dari listing di BEI tahun 2008 sampai dengan tahun 2021 dan laporan keuangan PT. Adaro Energy Tbk selama 13 tahun mulai dari listing di BEI tahun 2008 sampai dengan tahun 2021.

Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

tertentu (Sugiyono, 2019:133). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama 10 tahun dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

Adapun alasan menggunakan teknik pengambilan sampel ini yaitu: ketersediaan data yang diperoleh, penggunaan data yang masih baru/update, data 10 tahun terakhir dianggap sudah baik dan cukup mewakili data-data tahun sebelumnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu (1) Studi pustaka. Studi pustaka merupakan alat pengumpulan data dengan cara mengadakan studi pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian, untuk memperoleh bahan kepustakaan terutama teori yang mendukung penelitian ini. (2) Dokumentasi. Dokumentasi merupakan pencatatan dari berbagai dokumen yang memperkuat analisis data penelitian yang dilakukan dengan meneliti data-data yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Uji Independent Sample T Test (Uji T)

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Kemudian di cari t tabel pada table distribusi t dengan ketentuan:  $dk = n-2$ .

Kaidah pengujian (membandingkan t tabel dan t hitung)

Jika:  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel } (\alpha/2)$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika:  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel } (\alpha/2)$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan *Price Earning Ratio* pada PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Tbk, sebagai berikut:

#### Hasil *Price Earning Ratio* pada PT. Indika Energy Tbk.

**Tabel 2.**  
*Price Earning Ratio* (PER)  
PT INDIKA ENERGY  
PRICE EARNING RATIO

TAHUN	HARGA SAHAM	EPS	TOTAL
2011	2,175	0.0245	88775.5102
2012	1,420	0.0132	107575.7576
2013	590	0.012	49166.66667
2014	510	0.0053	96226.41509
2015	110	0.0086	12790.69767
2016	750	0.013	57692.30769
2017	3,060	0.0644	47515.52795
2018	1,585	0.0154	102922.0779
2019	1,195	0.0035	341428.5714
2020	1,730	0.0226	76548.67257

Pada tabel 1 *Price Earning Ratio* (PER) pada PT. Indika Energy Tbk tahun 2011-2012 mengalami kenaikan, pada tahun 2013 (PER) mengalami penurunan, pada tahun 2014 (PER) mengalami kenaikan, pada tahun 2015 (PER) mengalami penurunan, pada tahun 2016 (PER) mengalami kenaikan, pada tahun 2017 (PER) mengalami penurunan, pada tahun 2018-2019 (PER) mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 (PER) mengalami penurunan.

### Hasil Price Earning Ratio pada PT. Adaro Energy Tbk.

**Tabel 3.**  
*Price Earning Ratio (PER)*  
PT ADARO ENERGY  
PRICE EARNING RATIO (PER)

TAHUN	HARGA SAHAM	EPS	TOTAL
2011	1,770	0.01721	102847.1819
2012	1,590	0.01205	131950.2075
2013	1,090	0.00723	150760.7192
2014	1,040	0.00556	187050.3597
2015	515	0.00477	107966.457
2016	1,695	0.01046	162045.8891
2017	1,860	0.01511	123097.2866
2018	1,215	0.01306	93032.15926
2019	1,487	0.01264	117642.4051
2020	1,430	0.00459	311546.841

Pada tabel 2 *Price Earning Ratio (PER)* pada PT. Adaro Energy Tbk tahun 2011-2014 mengalami kenaikan, pada tahun 2015 (PER) mengalami penurunan, pada tahun 2016 (PER) mengalami kenaikan, pada tahun 2017-2018 (PER) mengalami penurunan, dan pada tahun 2019-2020 (PER) mengalami kenaikan.

### Uji Independent Sample T Test

Dibawah ini merupakan pengolahan data menggunakan SPSS V.26 maka diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.**  
Nilai Mean dan Nilai Standar Deviasi  
Group Statistics

PER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL PER PT INDIKA ENERGY	10	98064.2205	90517.31449	28624.08815
PT ADARO ENERGY	10	148793.9506	64060.17518	20257.60609

Berdasarkan pengolahan data dengan menggunakan SPSS V.26 maka dapat diperoleh nilai *mean* pada PT. Indika Energy Tbk sebesar 98064.2205 dan nilai *mean* pada PT. Adaro Energy Tbk sebesar 148793.9506. Terlihat bahwa nilai *mean* pada PT. Adaro Energy Tbk lebih besar dari pada PT. Indika Energy Tbk. *Mean* berarti rata-rata nilai sampel yang dimiliki oleh variable penelitian.

Berdasarkan pengolahan data maka dapat diperoleh nilai varian (standar deviation) pada PT. Indika Energy Tbk sebesar 90517.31449 dan nilai varian (standar deviation) pada PT. Adaro Energy Tbk sebesar 64060.17518. Dari tabel di atas terlihat pula bahwa nilai standar deviasi yang dimiliki oleh kedua obyek penelitian berbeda, standar deviasi PT. Indika Energy Tbk lebih tinggi dari standar deviasi PT. Adaro Energy Tbk. Standar deviasi digunakan untuk melihat sebaran data dalam suatu sampel penelitian.

**Tabel 5.**  
Nilai t hitung Independent Samples Test  
Levene's Test for Equality of Variances  
t-test for Equality of Means

	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
HASIL PER	Equal variances assumed	.095	.762	-1.447	18	.165	-50729.73016	35067.20728	-124403.19883 22943.73851
	Equal variances not assumed			-1.447	16.207	.167	-50729.73016	35067.20728	-124991.65446 23532.19414

Berdasarkan tabel diatas, dengan tarif signifikan  $\alpha = 0,05$  karena uji dua sisi, maka nilai  $\frac{\alpha}{2} (df) = \frac{0,05}{2} (18) = 0,025$ . Kemudian di cari  $t_{\text{tabel}}$  pada tabel distribusi  $-t$  dengan ketentuan  $t_{(0,025,18)} = 2,101$ . Kemudian membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$ . Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak. Jadi  $-1,147 < 2,101$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil olahan hasil SPSS di peroleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  Price Earning Ratio adalah sebesar  $-1,147$  dan  $t_{\text{tabel}}$  sebesar  $2,101$ , maka nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan Price Earning Ratio antara PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk. Sehingga hipotesis  $H_a$  yang berbunyi “ada perbedaan Pice Earning Ratio antara PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk” dapat ditolak dan hipotesis  $H_0$  yang berbunyi “tidak ada perbedaan Price Earning Ratio antara PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk” dapat di terima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan demikian dapat disimpulkan tidak ada perbedaan *Price Earning Ratio* antara PT. Indika Energy Tbk dan PT. Adaro Energy Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N., Budiwati, H., & Irdiana, S. (2021). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB SEKTOR ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 Ikal. E-Jra, 10(07), 13–24. Retrieved from <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/>
- Dewi, P. Y. K., & Suryantini, N. P. S. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Akuisisi. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(5), 2323. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i05.p01>
- Hamidah, & Noviani, M. (2013). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006). Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI), 4(1), 31–52. Retrieved from <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/777>
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. Jurnal Manajemen, 5(2), 61–70.
- Januardin, J., Wulandari, S., Simatupang, I., Meliana, I. A., & Alfarisi, M. (2020). Pengaruh DER, NPM, dan PER terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate di Bursa Efek Indonesia. Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi), 4(2), 423. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.251>
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Mitra Wacana Media
- Rohana, S., & Pratiwi, A. (2020). Analisis Perbandingan Degree Of Financial Leverage Antara Bank Cimb Niaga Dan Bank Danamon. JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara, 3(1), 28–34. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.508>
- Hani, S. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Medan: Umsu Press.
- Noor, H. F. (2014). Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat. Ed. 1. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016), Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Cetakan ke 13, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada..

- Sukamulja, Sukmawati. (2017), Pengantar Pemodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal, Yogyakarta, Penerbit CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Wiyono dan Kusuma. 2017. Manajemen Keuangan Lanjutan. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Nazar, A., & Huda, N. (2020). Analisis Perbandingan Ukuran Perusahaan Antara Pt Comparative Analysis of Company Sizes Between Pt. 4328(April), 46–52.